

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala yang dilakukan pada tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024, maka didapatkan hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab seorang Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Apotek. Seorang Apoteker harus sangat berhati-hati dan teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya karena merupakan pengawas terakhir sebelum obat tersebut dikonsumsi oleh pasien. Selain itu, Apoteker juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajemen untuk mengelola sumber daya Apotek.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek. Hal ini meliputi berbagai aspek seperti perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pencatatan, pelaporan, pemusnahan obat, serta pelayanan kefarmasian.

3. Mahasiswa calon Apoteker memiliki kesempatan untuk secara langsung merasakan, melihat, dan mempelajari strategi di dunia kerja, serta mendapatkan pengalaman praktis dalam pelayanan kefarmasian, baik untuk resep maupun non-resep, serta memberikan informasi dan edukasi kepada pasien.
4. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempelajari mengenai perencanaan dalam mendirikan Apotek.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon Apoteker harus mempersiapkan diri mengenai berbagai macam informasi obat-obatan dan sering berlatih agar dapat memberikan konseling, informasi obat, serta edukasi yang baik dan benar kepada pasien, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Mahasiswa calon Apoteker lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi dan pengalaman yang berguna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS. 2011, Drug Information Essential, American Society of Health System Pharmacists, USA.
- Amrullah, M., H, Eka A., Y. 2023, Diagnosis dan Tatalaksana Faringitis, *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, **10(10)**: 2924-2932.
- BNF. 2022, British National Formulary 83th Edition. BMJ Publishing Group, London.
- Departemen Kesehatan RI. 2023, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dipiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G. R., Wells, B.G., Posey, L.M. 2020, Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach 7th ed, The McGraw-Hill Companies, New York.
- Kementerian Kesehatan. 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- LexiComp. 2014, Drug Information Handbook 23th Edition, LexiComp for the American pharmacist Assosiation.
- Medscape. 2023, Drug Interaction Checker. Diakses pada 10-19 Oktober 2024.
- MIMS, 2023, *Monthly Indeks of Medical Specialits*. Diakses pada 10-19 Oktober 2024.

- Peraturan Menteri Kesehatan. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2011, Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi Izin praktik, dan Izin kerja tenaga kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 889/MENKES/PER V/ 2011 Tentang Registrasi, Izin praktik, dan Izin kerja tenaga kefarmasian, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan berusaha berbasis risiko sektor Kesehatan, Menteri kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.